

**ANALISIS PENGARUH PROGRAM PEMBERDAYAAN
TERHADAP PENJUALAN PADA IMK SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN
(Studi Kasus Pelaku Usaha Binaan Rumah BUMN
Bandung Bank BRI)**

Oleh:

Silvy Eryanti

194030019

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Universitas Pasundan

ABSTRAK

Pelaku industri mikro dan kecil sub sektor makanan dan minuman memiliki masalah yang dihadapi, seperti akses modal, akses pasar yang memadai, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha. Dengan itu tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan pengaruh pemberdayaan Rumah BUMN, metode penjualan, harga barang, jumlah pesaing, biaya produksi terhadap penjualan industri mikro dan kecil sub sektor makanan minuman binaan Rumah BUMN. Metode yang digunakan yaitu data primer dan metode analisis regresi linear berganda dengan jumlah sampel sebanyak 90 responden pelaku industri mikro dan kecil di Kota Bandung binaan Rumah BUMN. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel pemberdayaan Rumah BUMN, metode penjualan, harga barang, jumlah pesaing, dan biaya produksi secara simultan memiliki hubungan yang positif dengan jumlah penjualan pelaku industri mikro dan kecil. Hasil dari penelitian ini pelaku IMK merasakan perkembangan dan pengaruh dalam pengelolaan usahanya terkhusus dalam peningkatan jumlah penjualan akan tetapi pelaku IMK sebaiknya terus hadir lebih rutin untuk mengikuti pemberdayaan yang di berikan oleh Rumah BUMN karena dengan mengikuti pemberdayaan masalah yang dihadapi oleh pelaku IMK dalam pengelolaan usahanya dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien.

Kata kunci: Pemberdayaan Rumah BUMN, metode penjualan, harga barang, jumlah pesaing, biaya produksi, IMK.

ABSTRACT

Micro and small industry players in the food and beverage sub-sector face problems such as access to capital, adequate market access, lack of knowledge and skills in managing a business. With that the aim of the study was to find out how the development and influence of BUMN Rumah BUMN empowerment, sales methods, prices of goods, number of competitors, production costs on sales of micro and small industries in the food and beverage sub-sector assisted by BUMN Rumah. The method used is primary data and multiple linear regression analysis method with a total sample of 90 respondents from micro and small industry players in the city of Bandung assisted by Rumah BUMN. The results of this study are that the variables of BUMN housing empowerment, sales methods, price of goods, number of competitors, and production costs simultaneously have a positive relationship with the number of sales of micro and small industry players. The results of this study IMK actors feel the development and influence in managing their business, especially in increasing the number of sales, but IMK actors should continue to attend more regularly to take part in the empowerment provided by Rumah BUMN because following the empowerment problems faced by IMK actors in managing their business can resolved effectively and efficiently.

Keywords: *Empowerment of BUMN Houses, selling methods, prices of goods, number of competitors, production costs, IMK.*